MINAT BERWIRAUSAHA DIBIDANG ELEKTRONIKA SISWA KELAS XI TEKNIK MEKATRONIKA SMK NEGERI 7 SEMARANG

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

oleh
Okky Prasetiyo
5301411069

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

pada hari : Senin

tanggal : 10 Agustus 2015

Panitia Ujian

Ketua

Drs. Suryono, M.T.
NIP. 195503161985031001

Sekretaris

Drs. Agus Suryanto, M.T.
NIP. 196708181992031004

Penguji I

Dr. Eko Supraptono, M.Pd.
NIP.196109021987021001

Penguji II

Dr.H.Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

Penguji III/ Pembimbing

Drs. Sudiyarto, M.Pd.
NIP. 195706051986011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UNNES

Dr.H.Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Okky Prasetiyo menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **MINAT BERWIRAUSAHA DI BIDANG ELEKTRONIKA SISWA KELAS XI TEKNIK MEKATRONIKA SMK NEGERI 7 SEMARANG** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik yang disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian bahwa saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 5 September 2015
Yang membuat pernyataan,

(Okky Prasetiyo)
NIM. 5301411069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
  (Qs. Alam Nasyrah ayat 6-7)

- Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua
  (Aristoteles)

- Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri
  (Ibu Kartini)

- Success isn't something that just happens, success is learned, success is practiced & then it is shared.
  (Sparky Anderson)

Karya ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak Sutrisman dan Ibu Nasrokah tercinta atas dukungan dan doa'nya.
2. Kakak-adikku Eka dan Naufal tersayang yang selalu menjadi inspirasiku.
3. Asri Penyemangat yang selalu setia menemaniku.
4. Rekan seperjuanganku mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2011.
5. Almamaterku UNNES

ABSTRAK

Okky Prasetiyo. 2015. Minat Berwirausaha Di Bidang Elektronika Siswa Kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang. Pendidikan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Drs. Isdiyarto, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang dan mengukur pengaruh faktor-faktor pendorongnya. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Mekatrona SMK Negeri 7 Semarang tahun pelajaran 2015-2016 dengan jumlah 36 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi. Variabel penelitian ini yaitu minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Mekatronika Semarang. Data dianalisis menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa dalam kategori tinggi, dengan faktor-faktor pendorong minat berwirausaha berasal dari faktor internal sebesar 76.32% dan faktor eksternal sebesar 76.98%. Dengan rincian dari tiap-tiap indikator minat berwirausaha untuk faktor internal dan eksternal diketahui dorongan paling tinggi diberikan oleh peluang.

Simpulan bahwa faktor-faktor pendorong minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang yaitu faktor internal yang terdiri atas impian berwirausaha, pendapatan, harga diri, perasaan senang dan faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Saran yang dapat di ajukan adalah sebaiknya pihak sekolah melalui guru dapat lebih berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswanya dan diharapkan dapat lebih inovatif dalam menumbuhkan minat berwirausaha para siswa melalui program-program yang menarik. Sebagai contoh, sekolah dapat mengadakan seminar dan lokakarya dengan mendatangkan narasumber pelaku sukses wirausaha. Pada saat siswa menjalani program magang, pihak sekolah mengarahkan pada dunia industri yang dinilai dapat menimbulkan minat berwirausaha siswa. Selain itu siswa dapat dilibatkan dalam unit produksi ataupun unit usaha yang dimiliki oleh sekolah.

Kata kunci: berwirausaha, siswa smk, faktor pendorong

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **" Minat Berwirausaha Di Bidang Elektronika Siswa Kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang"**

Skripsi ini dapat diselesaikan karena dukungan, kerjasama, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Ketua Jurusan Teknik Elektro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Drs. Isdiyarto, M. Pd sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Eko Supraptono, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr.H. Muhammad Harlanu, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan dorongan mental maupun moral kepada penulis.
8. Rekan-rekan yang telah mau menyumbangkan tenaga dan pikiran kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan.

Semarang, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi masalah 8
C. Permasalahan 9
D. Batasan Masalah 9
E. Penegasan Istilah 9
F. Tujuan Penelitian 11
G. Manfaat Penelitian 11
H. Sistematika Skripsi 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. Tinjauan Tentang Sekolah Menengah Kejuruan 14
B. Teori Minat 17
1. Macam Minat 10
2. Aspek-aspek Minat 11

C. Teori Kewirausahaan 20
1. Karakteristik Kewirausahaan 16
2. Prinsip Manusia Wirausaha 17
3. Sifat yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha 18
4. Peranan Wirausaha Bagi Masyarakat 21
D. Minat Berwirausaha 30
1. Faktor-faktor Pendorong Minat Wirausaha 23
2. Faktor Internal 24
3. Faktor Eksternal 25
4. Indikator Minat Wirausaha 29
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 37
F. Kerangka Berpikir 40
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 41
B. Populasi Penelitian 41
C. Variabel Penelitian 42
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 42
E. Teknik Analisis Data 48
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 51
B. Pembahasan 65
C. Diskusi Penelitian 72
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 78
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Wirausaha Muda Berdasarkan Negara..... 4
Tabel 1.2 Hasil Validitas Angket..... 44
Tabel 1.3 Interval Kelas Persentase dan Kategori 49
Tabel 1.4 Interpretasi Nilai r..... 50
Tabel 1.5 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 53
Tabel 1.6 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Minat Berwirausaha Siswa..... 54
Tabel 1.7 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Faktor Internal..... 55
Tabel 1.8 Impian Berwirausaha 55
Tabel 1.9 Pendapatan..... 56
Tabel 2.1Harga Diri 57
Tabel 2.2 Perasaan Senang 58
Tabel 2.3 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Faktor Eksternal 58
Tabel 2.4 Lingkungan Keluarga 59
Tabel 2.5 Lingkungan Masyarakat 60
Tabel 2.6 Peluang 61
Tabel 2.7 Pendidikan 61
Tabel 2.8 Faktor Pendorong Minat Berwirausaha 62
Tabel 2.9 Hasil Perhitungan Teknik Analisis Sperman’s 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian 40
Gambar 1. Lokasi SMK N 7 Semarang 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Responden Penelitian 82
Lampiran 2. Angket Penelitian 83
Lampiran 3. Surat Penetapan Dosen Pembimbing..... 87
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian 88
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian 89
Lampiran 6. Foto Penelitian..... 90
Lampiran 7. Tabulasi Data..... 91
Lampiran 8. Perhitungan Validitas Angket..... 93
Lampiran 9. Contoh Perhitungan Validitas Angket..... 94
Lampiran 10. Perhitungan Realibilitas Angket..... 99
Lampiran 11 Nilai-nilai r Product Moment. 101
Lampiran 12.Deskripsi Persentase Minat Berwirausaha 102
Lampiran 12.Deskripsi Persentase Minat Berwirausaha 102
Lampiran 13.Uji Korelasi 105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan untuk menjadi negara maju, bangsa Indonesia harus meningkatkan segala sektor yang berhubungan dengan peningkatan kualitas kesejahteraan rakyat serta menciptakan citra positif di dunia Internasional. Suatu bangsa akan maju perekonomiannya apabila jumlah pengusaha nya banyak, karena pengusaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri dan mampu menciptakan lapangan kerja baru agar mampu menyerap tenaga kerja.

Melihat pentingnya kewirausahaan untuk mengurangi pengangguran, maka tantangan yang dihadapi pendidikan nasional dimasa mendatang cenderung berkembang menjadi kompleks yang ditandai dengan semakin cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Percepatan liberarisasi ekonomi dan perdagangan bebas secara besar-besaran yang diterapkan berbagai negara (Machmudun: 2010: 3). SMK yang bertujuan menciptakan lulusan siap kerja, diharapkan juga melahirkan lulusan yang siap menjadi seorang pengusaha baru yang memiliki bakat untuk dikembangkan dan menjadikan siswa SMK menjadi pengusaha yang berkualitas.

Rakyat Indonesia sebagian besar beragama islam tidak banyak mengetahui akan ajaran Islam tentang pekerjaan di bidang bisnis. Pernah Rasulullah Saw ditanya oleh para sahabat, *Pekerjaan apakah yang paling baik ya*

Rasulullah? Rasulullah menjawab, *seseorang bekerja dengan tanganya sendiri dan setiap jual beli yang bersih* (HR.Al-Bazzar). Jual beli yang bersih berarti sebagian profesi bisnis, selain itu para ulama telah sepakat mengenai kebaikan pekerjaan dagang (jual-beli), sebagai perkara yang telah dipraktikan sejak zaman Nabi hingga masa kini. Dalam hadis lain Rasulullah bersabda, pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama para Nabi, orang shadiqin, dan para syuhada (HR. Tirmidzi dan Hakim). Memang demikian, menjadi seorang pengusaha dalam menjalankan kegiatannya (berbisnis) harus dilandasi dengan kejujuran. Apabila orang berbisnis tidak jujur, maka tanggunglah kehancurannya. Apabila ia jujur, maka ia akan mendapat keuntungan dari segala penjuru yang tidak ia duga darimana datangnya, demikian menurut agama.

Menurut Mahanani (2014: 1), Menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak banyak berarti bagi pengentasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide - ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada lulusan SMK tentu tidaklah mudah. Ada beberapa

contoh tindakan dari sekolah untuk menumbuhkan minat berwirausaha antara lain dengan menambahkan mata pelajaran tentang kewirausahaan pada kurikulum. Pada tahun pelajaran 2014/2015, semua sekolah di Indonesia wajib menerapkan kurikulum 2013. Salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada kurikulum 2013 adalah mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, yang khusus dipersiapkan bagi siswa untuk berwirausaha dengan cara belajar menciptakan beberapa hasil karya yang bernilai jual secara ekonomi. Meski penerapan kurikulum baru ini masih dianggap belum waktunya diterapkan di setiap sekolah oleh banyak kalangan akademisi, namun untuk mata pelajaran yang satu ini pantas diapresiasi mengingat sempitnya lowongan pekerjaan di masa depan. Pada awalnya, mata pelajaran Kewirausahaan hanya diperoleh para siswa yang belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kini mata pelajaran ini merambah ke semua Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD) atau sederajat. Sejak dahulu sebelum kurikulum 2013 ini muncul, pelajaran semacam ini sebenarnya telah lama ada. Pada berbagai macam kurikulum yang diterapkan pada sistem pendidikan nasional, setiap siswa dan bahkan mahasiswa selalu dibekali ilmu tentang kewirausahaan. Yang berbeda mungkin hanya nama mata pelajaran serta materi dalam silabusnya saja yang sedikit berbeda. Bila kembali ke masa lalu, seorang anak SD pada tahun 1980-an pun telah dibebani membuat kipas dari bambu, kerajinan dari tanah liat, serta berbagai kerajinan anyam-anyaman untuk memenuhi tugas mata pelajaran keterampilan. Telah diketahui bersama, keberhasilan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sangat dinanti-nantikan bangsa ini mengingat jumlah

wirausahawan di Indonesia yang masih sangat sedikit. Indonesia sendiri merupakan negara berkembang dan masih banyak mempunyai banyak pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2013, menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia pada bulan Februari mencapai 7,2 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Februari 2013 sebesar 5,92% turun dari TPT Agustus 2012 sebesar 6,14% dari TPT Februari 2012 sebesar 6,32% *(http//www.bps.go.id).*

Persentase wirausaha muda di Indonesia masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan persentase jumlah wirausaha muda Indonesia dengan negara maju yaitu:

Tabel 1.1 Persentase Wirausaha Muda Berdasarkan Negara

Negara	**Persentase Jumlah Wirausaha**
Indonesia	0,18%
Amerika	11,5%
Singapura	7,2%

(Sumber: Suharti, 2011 dalam jurnal manajemen & kewirausahaan)

Perbandingan persentase tersebut menunjukkan wirausahawan muda di Indonesia yang hanya sekitar 0,18% masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju seperti Amerika maupun Singapura (Suharti, 2011). Menurut data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah jumlah wirausaha Indonesia hanya 1,9% dari 250 juta jiwa penduduk Indonesia. Persentase tersebut masih sangat jauh dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 4%, Singapura 7,2%, Jepang 10% dan Amerika 11,5 % dari jumlah penduduknya *(http//www.tabloidsinartani.com).* Padahal negara akan maju perekonomiannya, apabila memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa. Menyikapi persaingan dunia usaha masa

kini dan masa depan yang lebih mengandalkan pada *Knowledg*e dan *Intelectual Capital*, dalam menghadapi daya saing bangsa perlu adanya pengarahan dalam mengembangkan sektor wirausahawan muda terdidik (Suharti, 2011).

Dalam mengurangi pengangguran, diharapkan sebagai siswa SMK mampu berperan aktif untuk menjadi pelopor terbentunya perekonomian nasional yang tangguh. Oleh karena itu, sudah saatnya dilakukan perubahan paradigma berpikir di kalangan akademisi. Yaitu, dari pola pikir sempit yang hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) setelah lulus dari sekolah, menjadi seorang wirausaha yang sukses, mampu menciptakan suatu usaha yang baru agar tercipta lapangan pekerjaan. Hal ini tentu dimulai saat menjadi seorang siswa SMK sudah mulai memikirkan dan merintis dari sektor wirausaha mana yang akan dibuat, karena siswa SMK memiliki ketrampilan produktif dan pengetahuan yang diperoleh dibangku sekolah yang akan menjadi modal dasar memulai wirausaha.

SMK di Indonesia juga telah memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka. Tujuan dari mata pelajaran kewirausahaan adalah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pemahaman tentang kewirausahaan, seluk beluk dalam dunia usaha serta memberikan wadah bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Sebelum seseorang memulai wirausaha, sesorang itu akan memiliki minat berwirausaha. Minat adalah seperangkat mental yang dapat tumbuh dari diri sendiri maupun dari luar (Longeneker, 2003: 95). Menurut Ippho Santosa (2010) wirausaha adalah suatu kemauan keras dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, lingkungan, dan bangsanya dengan

mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Minat berwirausaha sendiri adalah keinginan dan kemausan keras untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Salah satu SMK di Indonesia yang memiliki program kewirausahaan adalah SMK Negeri 7 Semarang. Program yang dijalankan di sekolah bernama inkubator bisnis. Alasan memilih SMK Negeri 7 Semarang sebagai tempat penelitian dikarenakan SMK Negeri 7 Semarang termasuk sekolah yang memiliki banyak prestasi di Jawa Tengah dan nasional. SMK Negeri 7 Semarang diresmikan pada tanggal 7 Juni 1971 oleh Presiden Republik Indonesia dengan nama Proyek Perintis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan Semarang dengan lama pendidikan 4 (empat) tahun. Pada tahun 1982 nama sekolah menjadi Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan Semarang dan pada tahun 1995 berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Semarang dengan lama pendidikan tetap 4 (empat) tahun di atas tanah 3,5 ha.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Semarang melaksanakan program pendidikan yang meliputi: Teknik Listrik, Teknik Bangunan, Teknik Mesin, Teknik Elektronika, Teknik Komputer, Teknik Otomotif dan Teknik Mekatronika. Peneliti akan mencari informasi minat berwirausaha siswa teknik mekatronika. Kompetensi mekatronika adalah gabungan dari tiga disiplin ilmu teknik, antara lain teknik mesin, elektronika dan informatika. Dengan beragamnya disiplin ilmu yang dipelajari dalam kompetensi Teknik Mekatronika, hal itu dapat dijadikan modal dasar untuk memulai wirausaha berbekal kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan teknologi yang didapatkan di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan belajar dan akses sumber ilmu pengetahuan yang luas menjadikan SMK sebagai tempat menempa diri dan meningkatkan *skill*. Peluang untuk menguasai bidang ilmu untuk mendukung usaha tertentu terbuka lebar. Selama di sekolah siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar berbagai ilmu yang diperlukan. Siswa dituntut untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuka peluang kerja. Peran tersebut menjadi sangat penting artinya mengingat SMK adalah pencetak sumber daya manusia (SDM) dengan intelektual tinggi, idealisme, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Termasuk didalamnya adalah siswa Teknik Kompetensi Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang.

Pengetahuan dan keterampilan siswa Teknik Kompetensi Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang yang diperoleh selama sekolah seperti mata pelajaran kewirausahaan yang merupakan mata pelajaran wajib di SMK Negeri 7 Semarang merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. SMK Negeri 7 Semarang memiliki program kewirausahaan yang diberi nama inkubator bisnis SMK yang di dalamnya terdapat unit produksi untuk memproduksi, memasarkan dan memanagemen hasil karya siswa. Kompetensi mekatronika adalah gabungan dari tiga disiplin ilmu teknik, antara lain teknik mesin, elektronika dan informatika dimana setiap disiplin ilmu tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuka peluang usaha baru, semisal siswa teknik mekatronika ahli dibidang elektronika dan di sekitar rumahnya tidak ada bengkel servis elektronika, maka siswa mekatronika

dapat membuka usaha baru dibidang servis elektronika. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa Teknik Kompetensi Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang minat berwirausaha dibidang elektronika pada siswa Teknik Kompetensi Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia.
2. Adanya persepsi siswa setelah lulus sekolah akan mencari kerja.
3. Rendahnya minat berwirausaha siswa SMK.
4. Secara umum siswa SMK banyak dibekali dengan teori tentang kewirausahaan tanpa ditekankan pentingnya ketrampilan berwirausaha.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa sangat beragam.
6. *Output* lulusan SMK belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
7. Kualitas peserta didik pada pendidikan relatif rendah.

C. Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Semarang ?
2. Berapa besar Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Semarang ?

D. Batasan Masalah

Perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian dibatasi pada minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa kelas XI Kompetensi Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang.

E. Penegasan Istilah

Maksud dari penegasan istilah disini adalah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang judul skripsi ini:

1. Minat

Minat adalah perasaan atau kecenderungan hati seseorang yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi obyek kesukaannya, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk mengetahui dan mempelajari suatu objek tertentu dengan perasaan senang dan berniat untuk mewujudkannya sebagai pilihan hidup.

2. Wirausaha

Wirausaha adalah suatu semangat, kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menangani usaha / kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk dengan meningkatkan

efisiensi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

4. Faktor-faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (kamus besar bahasa Indonesia).

5. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri.

6. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk berwirausaha karena rangsangan dari luar.

7. Siswa Teknik Mekatronika

Teknik Mekatronika adalah gabungan dari 3 disiplin ilmu teknik. Ilmu teknik yang dipelajari didalamnya antara lain teknik mesin, teknik elektronika dan teknik informatika. Teknik Mekatronika secara sederhana dapat diartikan sebagai kompetensi yang menggabungkan 3 disiplin ilmu menjadi satu, yang pemanfaatannya sangat luas dibidang teknologi. Dapat juga diartikan bahwa Teknik Mekatronika adalah kompetensi keahlian yang mempelajari dan

mengidentifikasi sistem otomasi industri, antara lain: sistem kelistrikan, sistem pneumatik, sistem elektronik, sistem hidrolik, sistem mekanik dan sistem teknologi informasi komputer (TIK). Dalam penelitian ini, siswa Teknik Mekatronika yang dimaksudkan adalah siswa yang sedang belajar di Sekolah Menengah Kejuruan yang mengambil kompetensi Teknik Mekatronika di SMK Negeri 7 Semarang.

8. SMK Negeri 7 Semarang

SMK Negeri 7 Semarang adalah suatu sekolah menengah kejuruan di kota Semarang yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Semarang.
2. Mengukur besarnya pengaruh faktor internal dan ekternal terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Semarang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang minat berwirausaha pada siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang adalah:

1. Bagi siswa, sebagai bahan pertimbangan agar nantinya setelah lulus dapat berwirausaha.
2. Bagi guru, khusunya pengampu mata pelajaran kewirausahaan dan keluarga siswa, sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dan pemberian bimbingan yang mengarah pada peningkatan minat

berwirausaha siswa.

3. Bagi Sekolah, memberi masukan informasi mengenai minat berwirausaha pada Kompetensi Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang.
4. Memberi masukan baru pada koleksi kepustakaan lembaga akademis yang ada kaitannya dengan kewirausahaan pada SMK Negeri 7 Semarang.
5. Bagi dinas terkait, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan bahan referensi untuk peningkatan minat berwirausaha siswa.
6. Hasil penelitian ini dapat sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

H. Sistematika Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi: judul, abstrak, lembar pengesahan, motto, dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Isi skripsi disajikan dalam lima bab dengan beberapa sub bab pada tiap babnya.

Bab I : PENDAHULUAN

Bertujuan mengantarkan pembaca untuk memahami terlebih dahulu gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bagian ini mengemukakan tentang landasan teori yang mendukung dalam pelaksaan penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Di dalam bab ini dibahas tentang rancangan penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN DAN DISKUSI PENELITIAN

Data hasil penelitian dianalisis sesuai dengan metode yang telah ditentukan pada bab III selanjutnya dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap hasil penelitian tersebut.

Bab V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Pendidikan Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai berikut: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.” Lebih spesifik dijelaskan dalam PP No 19/2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.” Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pekerjaan tertentu.” Tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut.

Tujuan Umum

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, ,memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestaraikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan Khusus:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di lembaga atau industri terkait atau usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dalam SK Mendikbud Nomor 0490/74/U/1990, tujuan pendidikan SMK diuraikan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan pengembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

4. Menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Rencana Strategis (Renstra) Depdikbud 2005-2009 dinyatakan bahwa rasio pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan menengah umum ditargetkan sebesar 50:50 pad tahun 2010 dan 70:30 pada tahun 2015. Kebijakan ini membawa beberapa implikasi, antara lain tentang pembangunan sarana dan prasarana baru serta kebutuhan guru. Strategi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi program tersebut melalui beberapa upaya diantaranya: pembekuan sekolah SMA, pembekuan sekolah SMK baru dan konversi sekolah SMA ke SMK.

Lama dari pendidikan SMK pada prinsipnya adalah 3 tahun, sesudah pendidikan dasar. Program pendidikan yang dianggap memerlukan masa pendidikan lebih dari tiga tahun, dapat diperpanjang masa pendidikannya menjadi 4 tahun. Perpanjangan masa pendidikan menjadi 4 tahun ditetapkan oleh menteri (Wahyosumidjo, 2003: 234). SMK Negeri 7 Semarang adalah salah satu SMK di Indonesia yang menerapkan lama pendidikan menjadi 4 tahun. SMK Negeri 7 Semarang memiliki program magang di dunia industri dengan ketentuan siswa telah duduk di kelas XIII. Menurut keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah No:7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan, ada 8 bidang studi keahlian, 45 program studi keahlian, dan 141 kompetensi keahlian. Kompetensi keahlian Teknik Mekatronika memiliki tiga disiplin ilmu yang dijadikan satu, antara lain ilmu teknik mekanik, listrik dan

informatika. Teknik Mekatronika memiliki masa depan yang baik untuk dikembangkan di dunia industri maupun di dunia wirausaha.

Pembagian bidang dan program keahlian yang rinci tersebut membawa konsekuensi tersendiri, baik sisi positif maupun negatifnya. Sisi positifnya, paling tidak lulusan SMK akan lebih siap kerja daripada lulusan pendidikan umum, namun dengan syarat bidang pekerjaannya sesuai dengan bidang keahlian selama menempuh pendidikan. Sisi negatifnya, apabila lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan bidang atau program keahliannya, maka dia terpaksa menganggur atau bekerja tidak sesuai dengan keahliannya. Dampak negatif ini lebih parah jika dibandingkan dengan lulusan SMA yang bersifat general (umum) dimana penyesuaian bidang keahlian dengan pasar kerja lebih mudah daripada sudah terbentuk sejak awal.

B. Teori Minat

Segala perbuatan manusia timbul karena dorongan dari dalam dan rangsang dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak berminat. Secara umum minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu (wikipedia). Minat adalah seperangkat mental yang dapat tumbuh dari diri sendiri maupun dari luar (Longeneker, 2003: 95). Minat adalah suatu sikap yang dialami secara sadar oleh individu yang bersifat subjektif terhadap suatu obyek disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut (Machmudun, 2010: 8). Menurut Murdiyanto (2012: 11) minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat

untuk mencapai tujuannya.

Minat berdasarkan dari beberapa pendapat di atas adalah perasaan senang atau kecenderungan hati seseorang yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu dengan berpartisipasi terhadap kegiatan yang menjadi obyek kesukaannya itu.

Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang, sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seseorang yang berminat terhadap suatu obyek tertentu cenderung menaruh perhatian lebih besar.

Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Aktivitas atau kegiatan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat bersifat pribadi, sehingga minat individu antara satu dengan yang lainnya berbeda. Bahkan minat pada diri seseorang dapat berbeda dari waktu ke waktu, karena minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya untuk menerima sesuatu dari luar individu sekaligus kaidah pokok dalam menanggapi sesuatu, termasuk di dalamnya minat siswa SMK untuk berwirausaha.

1. Aspek-aspek minat

Menurut Hurlock (2005: 206), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.

b. Aspek afektif

Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Sedangkan aspek-aspek minat menurut R. P. Pintrich & D. H. Schunk dalam Murdiyanto (2012: 14), adalah:

a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.

b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.

c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.

d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importence or significance of the activity to the individual*).

e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas

itu sendiri.

f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

C. Teori Kewirausahaan

Kewirausahaan pertama kali muncul sejak Marco Polo mencoba untuk mengembangkan rute perdagangan hingga Timur Tengah. Tujuan utama mereka adalah pertumbuhan dan perluasan organisasi melalui inovasi dan kreatifitas. Nilai tambah barang dan jasa dapat diciptakan melalui proses kreatif dan inovatif, banyak menciptakan, banyak keunggulan termasuk keunggulan bersaing dengan lawan bisnisnya. Kreatif dan inovatif sering disebut sebagai inti dari karakter pengusaha dimanapun di dunia ini. Menurut Cheng Har (2007: 31) pengusaha inovatif adalah orang yang menciptakan hal yang baru. Mungkin hal tersebut sudah ada, ia tinggal menirunya, tetapi tidak meniru sama persis, ia menciptakan sesuatu yang baru dari bajakannya itu. Orang-orang Jepang berhasil maju salah satu kuncinya adalah dengan meniru kemajuan barat. Pengusaha kreatif adalah orang yang menciptakan sesuatu yang berbeda. Demikian juga kemajuan-kemajuan tertentu dapat diciptakan oleh orang-orang yang memiliki semangat jiwa kreatif dan inovatif misalnya dalam bidang pendidikan, pemerintahan, dan bidang-bidang lainnya.

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan

berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai kewirausahaan, menurut Suryana (2003: 13) sebagai berikut:

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi, 1994).
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) (Druker, 1959).
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha) (Zimmerer, 1996).
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*) (Soeharto Prawiro, 1997).
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat memberikan nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efesien, memperbaiki

produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan beberapa konsep tentang kewirausahaan secara ringkas dapat disimpulkan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko. Persepsi tentang wirausaha sama dengan wiraswasta sebagai padanan *entrepreneur*. Perbedaannya adalah pada penekanan kemandirian (swasta) pada wiraswasta dan pada usaha (bisnis) pada wirausaha. Istilah wirausaha kini makin banyak digunakan orang terutama karena memang penekanan pada segi bisnisnya. Walaupun demikian mengingat tantangan yang dihadapi oleh generasi muda pada saat ini banyak pada bidang lapangan kerja, maka pendidikan wirausaha mengarah untuk bertahan dan kemandirian seharusnya lebih ditonjolkan.

Sedikit perbedaan persepsi wirausaha dan wiraswasta harus dipahami, terutama oleh para pengajar agar arah dan tujuan pendidikan yang diberikan tidak salah. Jika yang diharapkan dari pendidikan yang diberikan adalah sosok atau individu yang lebih bermental baja atau dengan kata lain lebih memiliki kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) yang berperan untuk hidup (menghadapi tantangan hidup dan kehidupan) maka pendidikan wiraswasta yang lebih tepat (Ary Ginanjar, 2001: 71). Sebaliknya jika arah dan tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan sosok individu yang lebih lihai dalam bisnis atau uang, atau agar lebih memiliki kecerdasan finansial (FQ) maka yang lebih tepat adalah pendidikan wirausaha. Karena kedua aspek itu sama

pentingnya, maka pendidikan yang diberikan sekarang lebih cenderung kedua aspek itu dengan menggunakan kata wirausaha. Persepsi wirausaha kini mencakup baik aspek finansial maupun personal, sosial, dan professional.

Wirausaha adalah suatu kemauan keras dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, lingkungan, dan bangsanya dengan mematuhi aturan-aturan yang berlaku (Ippo Santosa, 2010: 24). Menurut Dusselman dalam Suryana (2003: 7), wirausaha juga dapat diartikan sebagai inisiator atau organisator yang memiliki pola dan tingkah laku sebagai berikut:

a. Inovasi, yaitu usaha untuk menciptakan, menemukan dan menerima ide-ide baru.
b. Keberanian untuk menghadapi risiko, yaitu usaha untuk menimbang dan menerima risiko dalam pengambilan keputusan dan dalam menghadapi ketidakpastian.
c. Kemampuan manajerial, yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Berwirausaha berdasarkan dari kedua pengertian di atas adalah berkemauan dan berkemampuan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan dengan mengambil tindakan yang tepat, misalnya seseorang yang berada di suatu masyarakat yang kebutuhan terhadap jasa pendidikan berbasis teknologi tinggi tetapi tidak ada usaha-usaha di bidang tersebut di sekitarnya kemudian dia berusaha memanfaatkan peluang dengan membuka usaha sekolah robot dan informatika di tempat tersebut.

1. Karakteristik Kewirausahaan

Untuk mengetahui apakah seorang wirausahawan tersebut sudah baik dapat dilihat dari karakteristiknya. Menurut buku *Start Your Bisnis* (Kantor Perburuhan Internasional Edisi 2: 2003) mengatakan bahwa karakteristik wirausaha adalah sebagai berikut:

a. Memiliki ketrampilan teknis yang kuat.

b. Memiliki ketrampilan manajemen bisnis yang baik.

c. Mengetahui tentang seluk beluk bisnis yang di jalankan.

d. Memiliki komitmen untuk sukses.

e. Memiliki motivasi yang besar.

f. Berani menanggung resiko.

g. Membuat keputusan dengan baik.

Scarborough dan Zimmer dalam Mahanani (2014: 19) mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:

(1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.

(2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

(3) *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.

(4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.

(5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

(6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki prespektif dan wawasan jauh ke depan.

(7) *Skill organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

(8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

2. Prinsip Manusia Wirausaha

Seorang wirausahawan harus memegang teguh prinsip yang dipegangnya. Seorang wirausaha yang sukses dilihat dari integritas dan kejujuran dalam melakukan aktifitas usaha. Hisrich, et. al. (2008: 31), mengemukakan ada lima prinsip dasar pengusaha, antara lain:

a. Prinsip *Patchwork Quit* adalah sebuah prinsip tindakan yang didorong oleh keinginan untuk meraih tujuan.

b. Prinsip risiko yang dapat ditanggung (*affordable loss principle*) adalah prinsip yang menetapkan komitmen diawal terhadap kesediaan seseorang untuk menanggung kerugian berinvestasi dengan mengkalkulasi imbal hasil yang diharapkan dari suatu proyek.

c. Prinsip burung di tangan (*bird-in-hand principle*) adalah prinsip yang melibatkan negosisasi dengan setiap dan seluruh pihak berkepentingan yang bersedia memberi komitmen untuk proyek tanpa mengkhawatirkan biaya-biaya peluang atau mengelaborasi analisis persaingan.

d. Prinsip limun (*lemonande principle*) adalah prinsip yang menyarankan agar mengakui dan menyelaraskan tindakan untuk mengendalikan setiap peluang yang ada.

e. Prinsip pilot dalam pesawat (*pilot-in-the-plane principle*) adalah prinsip untuk menjadi pemandu utama dalam mengeksploitasi faktor-faktor yang berada di luar kendali individu, seperti perubahan teknologi dan tren sosial ekonomi.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dan dipahami oleh seseorang untuk menjadi wirausahawan. Hisrich, et. al. (2008: 36) mengemukakan tiga elemen penting yang perlu dipahami dalam berwirausaha adalah:

a. Mengembangkan rencana bisnis.
b. Menentukan sumber daya yang dibutuhkan.
c. Mengelola usaha.

3. Sifat yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha

Menurut Buchari Alma (2001: 39), seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan dengan berpikir, penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha adalah sebagai berikut:

a. Percaya diri

Sifat-sifat percaya diri dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi saran-saran orang lain jangan ditolak mentah-mentah, pakai itu sebagai masukan untuk dipertimbangkan kemudian harus memutuskan segera.

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang, jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam itu adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat kematangan. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, ia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis. Tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang lain tapi dapat mengembangkan secara kritis. Emosionalnya sudah stabil, tidak mudah tersinggung dan naik pitam, serta tingkat sosialnya tinggi. Diharapkan wirausaha seperti ini betul-betul dapat menjalankan usahanya secara mandiri, jujur dan disenangi oleh semua relasinya.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, tetapi prestasi kemudian. Ia berharap pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan meningkat. Wirausaha yang selalu memikirkan prestise dulu dan prestasi kemudian, usahanya tidak anak mengalami kemajuan.

Maka wirausaha harus mempunyai kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunanan kan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik dan inisiatif.

c. Pengambilan resiko

Wirausaha dalam melakukan kegiatan usahanya penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku dan sebagainya. Tetapi semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang baru membuat pertimbangan dari berbagai macam segi.

d. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu, maka sifat kepemimpinan tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpin.

Ada pemimpin yang disenangi oleh bawahan, mudah memimpin sekelompok orang, ia diikuti dan dipercaya oleh bawahan. Tapi ada pula pemimpin yang tidak disenangi bawahan atau tidak senang pada bawahannya, ia mau mengawasi bawahannya tapi tidak ada waktu untuk itu. Menanam kecurigaan pada orang lain pada suatu ketika akan berakibat tidak baik pada usaha yang sedang dijalankan. Maka wirausaha sebagai pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dan saran dari bawahan serta harus bersifat responsif.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang, yang dimaksud orisinil adalah tidak hanya mengekor pada orang lain tapi memiliki pendapat sendiri dan ada ide yang orisinil untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi atau komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi kedepan apa yang hendak dilakukan. Sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan. Dalam menghadapi pandangan ke depan, seorang

wirausaha akan menyusun perencanaan dan setrategi yang matang, agar jelas langkah yang akan dilaksanakan.

g. Kreativitas

Sifat keorsinilan seorang wirausaha menuntut adanya kreatifitas dalam pelaksanaan tugasnya. Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan karya ataupun gagasan nyata yang relatif beda dengan sebelumnya. Bagi wirausaha tingkat kreatifitas sangat menunjang kemajuan bisnisnya.

4. Peranan Wirausaha bagi Masyarakat

Wirausahawan juga dapat diarahkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lemah dan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan demikian, wirausahawan diharapkan dapat mendukung pembangunan berkelanjutan. Wirausahawan dapat memberikan manfaat atau dampak, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dampaknya secara ekonomi adalah:

a. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas.

b. Meningkatkan pendapatan.

c. Menciptakan lapangan kerja baru.

d. Menggerakkan sektor-sektor ekonomi yang lain.

Manfaat dari segi sosial diantaranya adalah mampu membentuk budaya baru yang lebih produktif, dan berkontribusi dalam memberikan solusi pada penyelesaian masalah-masalah sosial. Manfaat dari segi lingkungan antara lain adalah:

a. Memanfaatkan bahan baku dari sumber daya alam Indonesia secara lebih produktif.

b. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya terutama sumberdaya energi.

D. Minat Wirausaha

Manusia wirausaha tidak suka tergantung pada pihak lain di alam sekitarnya. Setiap usaha memajukan kehidupan diri serta keluarga. Manusia wirausaha tidak suka hanya menunggu uluran tangan dari pihak lain. Justru la selalu berupaya untuk bertahan dari tekanan alam dan berusaha untuk berbuat kebaikan dimana ia hidup dan berpijak.

Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat menegmbangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya (Suryana, 2003).

Menurut Yanto, minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Menurut Santoso, minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (Maman Suryaman, 2006: 22).

Dari pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

1. Faktor-faktor Pendorong Minat Wirausaha

Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap siswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Suryaman (2006: 23), minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu, minat dapat berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mendorongnya. Minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan.

Faktor yang mempengaruhi minat adalah rangsangan yang datang dari lingkungan ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang. Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan juga dipengaruhi oleh motif sosial, perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap sesuatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang. Selain itu juga faktor yang mempengaruhi

minat dapat berasal dari luar dan berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya (Ari Murdiyanto 2012: 20).

Menurut Ahmad Rifai (2011: 49) faktor-faktor pendorong perkembangan sosial dan minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut Machmudun (2010: 23) faktor-faktor yang mendorong minat adalah:

a. Adanya kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
b. Adanya dorongan dalam diri untuk mencapai suatu tujuan.
c. Melakukan sesuatu dengan perasaan senang.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendorong minat berwirausaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor itu memiliki penjelasan sendiri-sendiri yang berbeda, karena dilihat dari sudut pandang internal dan eksternal seseorang yang berminat menjadi wirausahawan.

2. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor internal sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan impian, pendapatan, harga diri, dan perasaan senang (Suryaman: 2006: 23).

a. Impian Berwirausaha

Impian adalah cita-cita atau tujuan hidup yang ingin dicapai, diwujudkan dan diperjuangkan di masa depan (Edy Darmoyo, 2012: 137). Sehingga impian dalam berwirausaha adalah suatu cita-cita besar untuk memiliki

profesi sebagai seorang pengusaha yang sukses.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dalam bidang mekatronika dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

c. Harga Diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia karena dikarunia akal, pikiran dan perasaan. Hal itu menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

d. Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidak sama antara orang yang satu dengan yang lain.

Rasa senang terhadap bidang mekatronika akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan berwirausaha dalam bidang tersebut. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang mekatronika akan menimbulkan minat.

3. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk berwirausaha karena rangsangan dari luar. Faktor-faktor eksternal yang mendorong minat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan / pengetahuan.

Menurut Mahanani (2014: 34) lingkungan berarti merupakan suatu kondisi baik fisik maupun nonfisik yang memiliki peranan penting yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam tingkah laku, perkembangan dan pertumbuhan individu. Faktor lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor dari luar individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan.

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan

minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula, misalnya orang tua yang memiliki usaha servis elektronika kemudian anaknya diperintahkan untuk membantu membongkar, mengecek, memeriksa, atau mengelola. Keterlibatan tersebut yang dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang mekatronika yang berkaitan dengan disiplin ilmu elektronika.

b. Lingkungan Masyarakat

Menurut Maman Suryaman, Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dalam siswa mekatronika antara lain: tetangga, saudara, teman, kenalan, dan orang lain.

c. Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha elektronika akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Sebenarnya banyak kesempatan yang dapat memberikan keuntungan di lingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses, misalnya seseorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya usaha di bidang teknologi robot dan informatika atau bahkan tidak ada usaha jasa pendidikan di bidang tersebut, kemudian dia memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha sekolah robot dan informatika di tempat tersebut.

Menurut Suryana (2003: 36) ada beberapa alasan mengapa seseorang berminat berwirausaha, yaitu alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan dan alasan pemenuhan diri. Beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan meliputi:

a.) Peluang untuk memperoleh kontrol atas kemampuan diri.

b.) Peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki.

c.) Peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial.

d.) Peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang.

d. Pendidikan

Pengetahuan yang didapat siswa selama sekolah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang di dapat selama di sekolah terutama dalam mata pelajaran produktif. Menurut Machmudun (2010: 3) SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan siswa untuk berwirausaha. Sedangkah kewirausahaan merupakan materi yang diajarkan di SMK dengan cara memberikan mata diklat kewirausahaan melalui teori dan praktek langsung yang terdapat dalam kurikulum mata diklat kewirausahaan dengan tujuan menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

4. Indikator Minat Wirausaha

Menurut Super dan Crites, bahwasanya seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan, tindakan atau perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan (Maman Suryaman, 2006: 27).

a. Pengungkapan/Ucapan (*expressed interest*)

Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan (*expressed interest*) dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang yang berminat wirausaha dalam bidang mekatronika kemudian mengatakan bahwa dia ingin membuka sekolah robot dengan memanfaatkan ilmu yang diperolehnya.

b. Tindakan/Perbuatan (*manifest interest*)

Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan/ perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut.

c. Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*inventoried interest*)

Minat seseorang dapat diindikasi dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Misalnya: apakah anda tertarik dengan usaha yang bergerak di bidang mekatronika?, mengapa anda tertarik dengan di bidang mekatronika?, dan mulai kapan anda tertarik dengan di bidang mekatronika?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilakukan dengan angket atau wawancara.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Zuli Purnawati (2009) melakukan penelitian dan studi tentang pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha. Dengan studi kasus pada mahasiswa Fisip Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 dan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha sebesar 0,418 atau 41,8%.

Dianita Wahyu (2010) melakukan penelitian dan studi tentang analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penelitian tersebut mengangkat tiga variabel independen yaitu kondisi sosial ekonomi, lapangan pekerjaan, dan dukungan sosial dan motivasi berwirausaha sebagai variabel dependen. Pada uji korelasi menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 sehingga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hasil analisis data lain menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel.

Clement K. Wong dan Poh-Kam Wong (2004) dalam penelitiannya yang berjudul *Entrepreneurial Interest of University Students in Singapore* menemukan tiga latar belakang faktor pendukungnya, antara lain jenis kelamin, pengalaman bisnis keluarga dan tingkat pendidikan.

C. K. Cheung (2008) dalam judul *Practicing Entrepreneurship Education for Secondary Pupils through the Operation of a New Year Stall in Hong Kong* menunjukkan adanya efektivitas dari aktivitas pendidikan kewirausahaan untuk mengajar murid-murid sekolah menengah banyak aspek yang berhubungan dengan pekerjaan. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaa mendorong pengembangan ketrampilan dan atribut yang dicari seperti kerjasama tim, komitmen dan fleksibilitas.

Hendra Yuriski (2009) dalam penelitiannya yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi presepsi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Universitas Andalas Padang denga faktor lingkungan internal (percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, dan berorientasi pada masa depan), faktor lingkungan eksternal (lingkungan ekonomi, lingkungan teknologi, lingkungan sosial, keluarga dan lingkungan demografi) serta presepsi dan minat berwirausaha sebagai variabelnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kreatifitas dan inovasi yang merupakan faktor lingkungan internal dengan persentase 68% sangat setuju kreatifitas dan inovasi adalah hal utama dalam berwirausaha. Sedangkan pada faktor ekternal diketahui penggunaan teknologi yang memberi pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 dan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha sebesar 0,418 atau 41,8%.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti diatas. Dalam penelitian minat berwirausaha di bidang elektronika siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang ini, bisa dipaparkan bahwa terdapat beberapa persamaan faktor-faktor yang berpengaruh untuk mendorong minat siswa berwirausaha yaitu faktor internal dan eksternal, serta perbedaan dalam penelitian ini adalah indikator yang terdapat dalam faktor internal dan eksternal itu sendiri.

D. Kerangka Berpikir

Seseorang berwirausaha akan diawali adanya minat di dalam dirinya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mendorongnya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal akan timbul dengan sendirinya tanpa adanya dorongan dari luar. Faktor internal yang mendorong timbulnya minat berwirausaha antara lain karena adanya pengalaman, kebutuhan akan impian, pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul karena adanya dorongan dari luar dirinya. Faktor eksternal yang dapat mendorong minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kondisi sosial ekonomi, dan peluang. Dalam penelitian ini siswa diharapkan untuk memiliki kematangan pribadi dan mereka dapat berpikir realistis untuk menghadapi tantangan kehidupan, khususnya dalam dunia kerja dimana kesempatan kerja lebih sedikit daripada pencari pekerja yang dibutuhkan. Dalam usaha menyiapkan lulusan SMK Negeri 7 Semarang yang siap berwirausaha, maka pihak sekolah harus memfasilitasi setiap keperluan guna merealisasikan hal itu. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, penulis mencoba memaparkan sebuah skema dibawah ini:

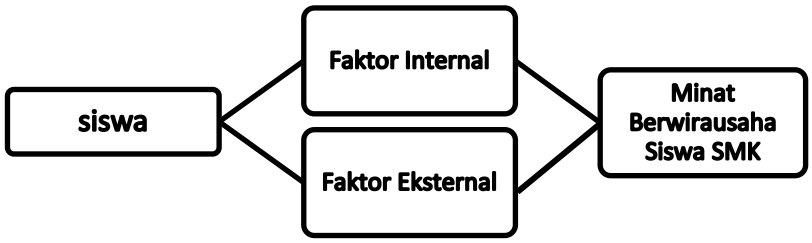

Gambar 1. Paradigma Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam suatu penelitian tidak boleh diabaikan, ketepatan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengumpulkan dan menggambarkan data yang telah tersedia pada objek yang akan diteliti untuk menemukan informasi sebanyak-banyaknya (Hariwijaya, 2007: 21).

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Teknik Kompetensi Mekatronika Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang dengan jumlah 36 siswa. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi. Sementara itu populasi diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai kesempatan sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein Umar, 2002: 136). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi sehingga sampel yang akan diteliti adalah seluruh populasi yang berjumlah 36 siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang. Data jumlah sampel diperoleh dengan cara melakukan observasi ke sekolah.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Umar, 2002: 61). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yang terdiri dari faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2).
2. Variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha dibidang elektronika siswa Teknik Mekatronika Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer yang berasal dari responden. Pengumpulan data primer menggunakan instrumen kuesioner atau angket untuk memperoleh informasi dari responden. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah di sediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Dengan angket ini diharapkan dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan dan terutama mengenai minat berwirausaha yang dimiliki siswa Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Hariwijaya, 2007: 60). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah:

1. Metode angket (kuisioner)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mengharapkan jawaban dari responden.

2. Persiapan instrumen

Adapun langkah-langkah persiapan instrumen adalah:

a. Materi dan bentuk instrumen

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah faktor dominan yang mendorong siswa SMK memiliki minat untuk berwirausaha. Sedangkan bentuk instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir pernyataan. Semua butir pernyataan dalam angket berupa susunan kata yang obyektif. Obyektif artinya proses analisis harus memakai ukuran yang obyektif, tidak gampangnya saja yang mengakibatkan hasil ukuran menjadi tidak akurat dan tidak sesuai dengan syarat tertentu (Hariwijaya, 2007: 26), sehingga responden hanya memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban. Setiap butir pernyataan diberi skor masing-masing yaitu: untuk jawaban a= 4, b= 3, c= 2, d=1. Penyusunan angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah dikontruksi sesuai landasan teori yang telah dikaji dan dikembangan. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut

dibagikan kepada siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Subyek yang digunakan untuk uji coba instrumen yaitu 36 siswa kelas XII Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang untuk mengetahui validitas dan reliabelitas intrumen, sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan untuk diambil datanya. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Jadi setelah angket di sebar untuk di ujicobakan validitas dan reliabelitasnya. Setelah diketahui butir-butir pernyataan yang valid dan reliabel, selanjutnya peneliti menyusun kembali penomorannya untuk melakukan penelitian kepada responden.

KISI- KISI ANGKET

MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI TEKNIK MEKATRONIKA SMK NEGERI 7 SEMARANG

Tabel 1.2 Hasil Validitas Angket

Faktor	Indikator	Valid	Tidak Valid
Internal	1. Impian	1,2,3,4,5,6	-
	2. Pendapatan	7,9,10,11,12	8
	3. Harga Diri	13,14,15,16,17,18	-
	4. Perasaan Senang	19,20,21,22,24	23
Eksternal	5. Lingkungan Keluarga	25,26,27,28,29,30	-
	6. Lingkungan Masyarakat	31,32,34,35,36	33
	7. Peluang	38,39,40,41,42	37
	8. Pendidikan	43,44,46,47,48	45
	Jumlah pernyataan	43	5

Sumber: Perhitungan Validitas dan Reliabelitas

b. Metode penyusunan instrumen

Dalam menyusun instrumen ada beberapa langkah yang harus dilalui antara lain:

1.) Melakukan pembatasan terhadap materi yang akan dicantumkan dalam angket.

2.) Menganalisis dalam hal validitas dan realibilitas perangkat yang digunakan. Validitas dalam penelitian ini ditentukan melalui butir pernyataan yang ditunjukkan oleh besarnya r hitung dibanding dengan r tabel product moment.

3.) Uji Coba Instrumen

Berikut ini akan dijelaskan mengenai cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian:

a. Uji Validitas

Husein Umar (2002: 101) menyatakan, validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Penelitian ini menggunakan korelasi product moment untuk mencari validitas item yaitu dengan mengkorelasikan antara butir pernyataan dengan skor total. Kevalidan butir soal ditunjukkan oleh besarnya r hitung dibanding dengan r tabel product moment (lampiran 10).

Hasil uji coba dianalisis dengan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas instrumen
N = Jumlah responden
X = Skor butir soal
Y = Skor total soal
ΣX = Jumlah skor soal
ΣY = Jumlah skor total soal
(Suharsimi arikunto, 1999: 72)

Berdasarkan analisis item diketahui bahwa dari 48 item terdapat 5 item yang tidak valid, yaitu nomor 8, 23, 33, 37 dan 45 karena memiliki harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, (butir 8 (0.014), butir 23 (0.132), butir 33 (0.255), butir 37 (-0.129), butir 45 (0.237) <0.329) untuk α = 95% dengan N = 36, kelima item tersebut dihilangkan, karena sudah ada item-item lain yang dipandang sudah dapat diwakili dari tiap-tiap indikator yang diungkap.

Hasil analisis selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dikatakan valid, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

Dengan jumlah item yang dapat digunakan untuk penelitian ada sebanyak 43 item, yang kemudian disusun kembali penomorannya untuk melakukan penelitian kepada responden. Perhitungan analisis selengkapnya terlampir pada lampiran 7, 8 dan lampiran 9.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Husein umar, 2002: 125). Instrumen dikatakan reliabel apabila alat tersebut merupakan kondisi konsisten artinya jika alat tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

Pengujian reliabilitas instrumen pada metode angket dalam penelitian ini akan diukur menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2\ t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
$\sigma^2 b$ = jumlah varians butir
$\sigma^2 t$ = varians total
(Suharsimi Arikunto, 1999: 109)

Berdasarkan uji reliabelitas terhadap 36 siswa SMK N 7 Semarang (N = 36) diperoleh harga r_{11} hitung sebesar 0.971 hasil perhitungan reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% pada N = 36 maka r tabel 0.329 dengan demikian instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data pengumpul data (r_{11} = 0.971 > r tabel = 0.329). Analisis selengkapnya terlampir pada lampiran 9.

Selanjutnya instrumen yang sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya digunakan untuk melakukan penelitian. Sehingga data yang telah diolah dapat memberikan informasi mengenai minat berwirausaha siswa.

E. Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif Persentase

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dan jawaban permasalahan dalam penelitian ini. Data lalu diklasifikasikan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Proses teknik analisis ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Pemberian Skor

Mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan skala likert. Tingkatan skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Setuju (S)	= Diberi bobot/ Skor 4
CukupSetuju (CS)	= Diberi bobot/ Skor 3
Kurang Setuju (KS)	= Diberi bobot/ Skor 2
Tidak Setuju (TS)	= Diberi bobot/ Skor 1

2. Tabulasi

Pengelompokan data atas jawaban benar dan teliti, kemudian dianalisis sampai berwujud dalam bentuk yang bisa di baca dan memasukkan skor tersebut ke dalam rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:
n =jumlah yang diperoleh
N =jumlah nilai seluruhnya
Muhammad Ali dalam Suryaman (2006: 39)

3. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

Data yang diperoleh dari angket dijumlahkan atau dikelompokkan kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel. Cara untuk menentukan kategori DP yang diperoleh yaitu dengan dibuat tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut:

1) Persentase maksimal = $(4/4)x100\% = 100\%$
2) Persentase minimal = $(1/4)x100\% = 25\%$
3) Rentang persentase = $\frac{75\%}{4} = 19\%$
4) Membuat interval kelas persentase dan kategori sebagai berikut: Muhammad Ali dalam Suryaman (2006: 39)

Tabel 1.3 Interval Kelas Persentase dan Kategori

Interval Persentase	Level
81% < % < 100%	Sangat tinggi
63% < % < 81%	Tinggi
44% < % < 63%	Cukup tinggi
25% < % < 44%	Rendah

2. Metode Analisis Uji Korelasi

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah statistik. Metode analisis data dengan statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka, maka digunakan teknik analisis data Korelasi product Moment. Syarat menggunakan Korelasi product moment dari Carl Pearson tersebut menurut Hadi (2000) yaitu:

1. Distribusi nilai variabel yang sudah diteliti membentuk distribusi normal atau setidak-tidaknya mendekati normal yaitu data itu membentuk kurva normal,

data yang rendah pada daerah rendah, data tinggi pada daerah yang tinggi serta yang sedang didaerah sedang.

2. Variabel yang diteliti bergejala interval, yaitu yang menggambarkan skala pengukuran yang berjarak sama.
3. Hubungan antara dua variabel membentuk garis lurus atau linier yaitu penyebaran skor variabel x dengan variabel y membentuk garis lurus.

Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka dalam penelitian ini menggunakan analisis nonprametrik spermans, dengan kriteria pengujian signifikan bila nilai sig<0,05 atau r hitung > r tabel. Adapun Penentuan kuat lemahnya koefisien korelasi (r) atau arti harga nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan (2005:136) sebagai berikut:

Tabel 1.4 Interpretasi Nilai r

Koefisien Korelasi	**Taksiran**
0,80- 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40- 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00- 0,199	Sangat Rendah

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1.Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang dalam kategori tinggi.

2.Besarnya pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang dalam kategori tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang yaitu faktor internal yang terdiri atas impian berwirausaha, pendapatan, harga diri, perasaan senang dan faktor eksternal yang terdiri atas peluang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat dikemukakan adalah:

1.Sebaiknya pihak sekolah melalui guru dapat lebih berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswanya.

2.Pihak sekolah diharapkan dapat lebih inovatif dalam menumbuhkan minat berwirausaha para siswa melalui program-program yang menarik. Sebagai contoh,

sekolah dapat mengadakan seminar dan lokakarya dengan mendatangkan narasumber pelaku sukses wirausaha. Pada saat siswa menjalani program magang, pihak sekolah mengarahkan pada dunia industri yang dinilai dapat menimbulkan minat berwirausaha siswa. Selain itu siswa dapat dilibatkan dalam unit produksi ataupun unit usaha yang dimiliki oleh sekolah.

Daftar Pustaka

Alma, Buchari. 2001. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta. Arikunto, Suharsimi.1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Pusat Statistik. 2013. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Februari. BPS Indonesia. Jakarta.

Cahyo, Ristian. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N I PUNGGELAN BANJARNEGARA*. Skripsi. UNNES.

Cenghar, Abdurahman. 2007. *Cara Kerja Entrepreneur Dunia*. Yogyakarta: Taheyya.

Cheung, C. K. 2008. Practicing entrepreneurship education for secondary pupils through the operation of a new year stall in Hong Kong. The Asia-Pacific Education Researcher,17: 15-31.

Darmoyo, Edy. 2012. *Cara Mudah Merancang Masa Depan*. Semarang: TPC Corporation.

Ginanjar, Ary. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga Publishing.

Hariwijaya, Muhammad. 2007. *Pedoman Penulisan Ilmiah dan Proposal*. Magelang: Tugu Publisher.

Hisrich, R.D, Peters, M.P & Shepherd D.A. 2008. *Entrepreneurship*. Seventh Edition. McGraw-Hill. New York. Terjemahan Chriswan Sungkono & Diana Angelica. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Hurlock. 2005. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendidikan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

ILO. 2003. Mulai Bisnis Anda. Jakarta: ILO.

Longeneker, J.G. dkk. 2003. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Machmudun. 2010. *Analisis Minat Siswa Berwirausaha Di SMK Negeri 6 Surakarta*. Skripsi. UNS.

Mahanani, R.Hanum. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA N 1 Semarang*. Skripsi. UNDIP.

Murdiyanto, Ari. 2012. Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Model Sintetik Pada Siswa Kelas XII AK2 Di SMK Abdi Negara Muntilan. Skripsi. UNY.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Rifai, Achmad. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Santosa, Ippho. 2010. *7 Keajaiban Rezeki*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suharti, L & Sirine, H. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 2. September 2012.

Suryaman, Maman. 2006. Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Elektro Unnes. Skripsi. UNNES

Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisn*is. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Wahyosumidjo. 2003. *Kepemilikan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

www.bps.go.id/Jumlah Pengangguran Terbuka di Indonesia, diakses Agustus 2015

www.tabloidsinartani.com/Data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, diakses Agustus 2015

Lampiran 1

Daftar Responden Penelitian

NO.	NAMA SISWA	N I S	JEN. KEL.	
			L	P
1	Ade Bagus Saputro	1413548	1	
2	Adnan Ja'far	1413549	1	
3	Afiza Pangesti	1413550		1
4	Ahmad Bachtiar R.F	1413551	1	
5	Amaretya Dwi D.N	1413552	1	
6	Bachtiar Rafi Prabowo	1413553	1	
7	Bima Satria Mahendra	1413554	1	
8	Choirozyad Muhammad .F	1413555	1	
9	David Tri Cahyo Nugroho	1413556	1	
10	Decky	1413557	1	
11	Deva Mohan	1413558	1	
12	Efraim Arya Budi .S	1413559	1	
13	Fahrizal Purwasantika	1413560	1	
14	Fariz Reza Govinda	1413561	1	
15	Hanif Bayu Anggoro	1413561	1	
16	Ihclasul Iqbal Adjie Prawoto	1413563	1	
17	Imam Maajid Faddurrohman	1413564	1	
18	Jinoli Dyahayu Maharani	1413565		1
19	Leon Herid Lesmana	1413566	1	
20	Mochammad Rizqi Febrian	1413567	1	
21	Muhamad Asnur Aji W	1413568	1	
22	Muhammad Adnan Rafiqi	1413569	1	
23	Muhammad Hisbul Faroh	1413570	1	
24	Nadya Mariska Larasati	1413571		1
25	Nugraha Dwi Putra	1413572	1	
26	Putut Nugroho Wicaksono	1413573	1	
27	Regina Silva Putri	1413574		1
28	Ribut Setiani	1413575		1
29	Rizal Iqbal Ahyadi	1413576	1	
30	Roby Rocym	1413577	1	
31	Satria Sanjaya	1413578	1	
32	Sekar Ayu Nastiti	1413579	1	1
33	Taufan Timur Adiriska	1413580	1	
34	Tegar Aginda Nur R	1413581	1	
35	Teguh Winarno	1413582	1	
36	Zulfa Nur Rohman	1413583	1	

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI TEKNIK MEKATRONIKA
SMK NEGERI 7 SEMARANG

PENGANTAR

1) Mohon mengisi angket tentang "Minat Berwirausaha" yang dimaksudkan untuk mengetahui minat anda dalam berwirausaha.
2) Diharapkan mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3) Isian angket ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran kewirausahaan anda.

PETUNJUK :

1) Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang tersedia :

a. Setuju (S)
b. Cukup Setuju (CS)
c. Kurang Setuju (KS)
d. Tidak Setuju (TS)

2) Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda dapat setuju atau tidak setuju dengan tiap-tiap pernyataan yang diberikan.

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas/ Kompetensi Keahlian : XI/ Teknik Mekatronika

1. Impian berwirausaha itu mampu berubah menjadi kenyataan.

   a. S b. CS c. KS d. TS

2. Dengan berwirausaha dapat mewujudkan impian saya menjadi pengusaha besar.

   a. S b. CS c. KS d. TS

3. Wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan meraih cita-cita.

   a. S b. CS c. KS d. TS

4. Kebanyakan pengusaha besar berawal dari mimpi dan imajinasi.

   a. S b. CS c. KS d. TS

5. Dengan berwirausaha dapat meraih tujuan yang telah saya tetapkan.

   a. S b. CS c. KS d. TS

6. Impian harus diwujudkan dengan tindakan.

   a. S b. CS c. KS d. TS

7. Banyak pengusaha yang mendapat gaji lebih besar dari pada karyawan pabrik.

   a. S b. CS c. KS d. TS

8. Berwirausaha bisa mengalami kerugian.

   a. S b. CS c. KS d. TS

9. Mudah meningkatkan pendapatan jika berwirausaha.

   a. S b. CS c. KS d. TS

10. Menjadi pengusaha harus dapat mengelola keuangan.

    a. S b. CS c. KS d. TS

11. Menjadi pengusaha mampu menentukan besaran gajinya sendiri.

    a. S b. CS c. KS d. TS

12. Pendapatan seorang pengusaha tidak menentu.

    a. S b. CS c. KS d. TS

13. Lebih percaya diri menjadi karyawan daripada berwirausaha.

    a. S b. CS c. KS d. TS

14. Saya percaya diri menjadi pengusaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

15. Berwirausaha mampu meningkatkan rasa percaya diri.

a. S b. CS c. KS d. TS

16. Sulit berwirausaha jika kurang kreativitas dan inovasi.

a. S b. CS c. KS d. TS

17. Seorang pengusaha kecil harus percaya diri dan menghilangkan gengsi.

a. S b. CS c. KS d. TS

18. Dengan berwirausaha membuat orang lebih menghargai saya.

a. S b. CS c. KS d. TS

19. Bangga ketika memulai berwirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

20. Saya merupakan orang yang senang berwirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

21. Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian keluarga.

a. S b. CS c. KS d. TS

22. Wirausaha memiliki masa depan yang baik dan cerah.

a. S b. CS c. KS d. TS

23. Saya senang menjual jasa.

a. S b. CS c. KS d. TS

24. Senang mendapatkan informasi tentang wirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

25. Keberhasilan usaha didorong oleh dukungan anggota keluarga.

a. S b. CS c. KS d. TS

26. Saya ingin berwirausaha karena melihat saudara yang sudah lebih dulu menjadi pengusaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

27. Dari keluarga yang berwirausaha akan lahir pengusaha yang berhasil.

a. S b. CS c. KS d. TS

28. Melatih kemampuan dalam berwirausaha dapat dilakukan di rumah.

a. S b. CS c. KS d. TS

29. Naluri wirausaha bukan pembawaan dari lahir .

a. S b. CS c. KS d. TS

30. Akan lebih mudah memulai wirausaha apabila keluarga mendukung saya dalam berwirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

31. Dengan berwirausaha bisa membuat saya menjadi terkenal di kalangan masyarakat.

a. S b. CS c. KS d. TS

32. Tetangga yang sukses berwirausaha mampu meningkatkan minat saya dalam berwirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

33. Masyarakat yang berwirausaha ikut berpartisipasi dalam menumbuhkan minat berwirausaha anda.

a. S b. CS c. KS d. TS

34. Wirausaha mudah berkembang jika produknya dibutuhkan oleh masyarakat.

a. S b. CS c. KS d. TS

35. Saya sudah memiliki kompetensi yang bagus untuk bersaing dengan orang lain dalam dunia wirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

36. Berwirausaha ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

a. S b. CS c. KS d. TS

37. Cepat membaca peluang akan membuat usaha dapat berkembang.

a. S b. CS c. KS d. TS

38. Saya selalu berfikir panjang untuk mengambil peluang.

a. S b. CS c. KS d. TS

39. Kreativitas dan inovasi dalam wirausaha akan memudahkan saya untuk memahami kebutuhan produk di masarakat.

a. S b. CS c. KS d. TS

40. Saya termasuk orang yang suka melihat tantangan sebagai peluang.

a. S b. CS c. KS d. TS

41. Banyak masyarakat yang membutuhkan hasil karya teknik mekatronika.

a. S b. CS c. KS d. TS

42. Menjadi pengusaha harus dapat menangkap peluang lebih cepat.

a. S b. CS c. KS d. TS

43. Mata pelajaran kewirausahaan memberi manfaat bagi saya.

a. S b. CS c. KS d. TS

44. Kompetensi keahlian saya memungkinkan saya untuk berwirausaha dibidang teknik mekatronika.

a. S b. CS c. KS d. TS

45. Materi mata pelajaran kewirausahaan mudah untuk dipahami.

a. S b. CS c. KS d. TS

46. Lingkungan sekolah mempengaruhi minat saya berwirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

47. Guru mata pelajaran wirausaha saya sudah baik dalam menyampaikan materi wirausaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

48. Alumni yang berwirausaha dibidang mekatronika menjadi inspirasi bagi saya untuk menjadi pengusaha.

a. S b. CS c. KS d. TS

(……)

Tanda Tangan

Lampiran 3

Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 805/ FT-UNNES / 2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro Tanggal 11 Desember 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Drs. Iadiyarto, M.Pd.
NIP	: 195706051986011001
Pangkat/Golongan	: III/D
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: OKKY PRASETIYO
NIM	: 5301411059
Jurusan/Prodi	: Teknik Elektro/Pend. Teknik Elektro
Topik	: Minat berwirausaha siswa kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 17 Desember 2014
DEKAN

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP 196502251991021001

Tembusan :
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

FM-08-AKD 24/Rev. 00 1...

Lampiran 4

Surat Tugas Panitia Ujian Penguji

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
Gedung E6 lt 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 8508104
Laman: www.te.unnes.ac.id, surel:

No. : 6968/UN37.1.5/DT/2015
Lamp. :
Hal : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Teknik UNNES untuk jurusan Teknik Elektro adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:
   a. Ketua : Drs. Suryono, M.T.
   b. Sekretaris : Drs. Agus Suryanto, M.T.
   c. Pembimbing Utama : Drs. Isdiyarto, M.Pd.
   d. Penguji : 1. Dr. H EKO SUPRAPTONO, M.Pd
      : 2. Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.

II. Calon yang diuji:
   Nama : OKKY PRASETIYO
   NIM/Jurusan/Program Studi : 5301411069/Teknik Elektro /Pendidikan Teknik Elektro, S1
   Judul Skripsi : Minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang

II. Waktu dan Tempat Ujian:
   Hari/Tanggal : Senin / 10 Agustus 2015
   Jam : 08:00:00
   Tempat : E6 R.343
   Pakaian : .....

Semarang, 30 Agustus 2015
Dekan,

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP 196602151991021001

Tembusan
1. Ketua Jurusan Teknik Elektro
2. Calon yang diuji

5301411069

Lampiran 5

Surat Keterangan Penelitian SMK N 7 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7 SEMARANG
(STM PEMBANGUNAN)
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Jalan Simpang Lima Telpon (024) 8311532 Fax. (024) 8447649 Semarang 50241

SURAT KETERANGAN
NO. 070/5422/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 7 Semarang, menerangkan :

Nama	:	Okky Prasetiyo
NIM	:	5301411069
Jurusan	:	Teknik Elektro
Fakultas	:	Fakultas Teknik/ Pendidikan Teknik Elektro (S1)
Universitas	:	UNNES

Telah melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan yang berjudul "Minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 7 Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Januari 2015
A.N. KEPALA SEKOLAH,
KEPALA TATA USAHA

Dra. PUNJENG REJEKININGSIH
NIP 19621227 198703 2 003

Foto Penelitian

Lampiran 7

Tabulasi Data

Responden	IMPIAN BERWIRAUSAHA						PENDAPATAN					HARGA DIRI						PERASAAN SENANG				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**
1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
14	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
18	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
19	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
21	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
23	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3
32	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3
33	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
34	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
36	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3

LINGKUNGAN KELUARGA						LINGKUNGAN MASYARAKAT					PELUANG					PENDIDIKAN				
23	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**
2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2
4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	3	2	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3

Lampiran 8

Perhitungan Validitas Angket

Item Soal	N	∑XY	∑X	∑Y	∑X²	∑Y□	Rxy	R Tabel	Kriteria
1	36	16612	112	5288	358	787900	0.491	0.329	Valid
2	36	15181	102	5288	300	787900	0.566	0.329	Valid
3	36	16774	112	5288	360	787900	0.898	0.329	Valid
4	36	15604	105	5288	321	787900	0.445	0.329	Valid
5	36	17190	115	5288	377	787900	0.908	0.329	Valid
6	36	16322	109	5288	343	787900	0.817	0.329	Valid
7	36	17354	116	5288	386	787900	0.852	0.329	Valid
8	36	15872	108	5288	350	787900	0.014	0.329	Drop
9	36	16753	113	5288	371	787900	0.362	0.329	Valid
10	36	16939	113	5288	367	787900	0.919	0.329	Valid
11	36	15459	104	5288	310	787900	0.559	0.329	Valid
12	36	15653	105	5288	327	787900	0.477	0.329	Valid
13	36	16774	112	5288	366	787900	0.728	0.329	Valid
14	36	17331	116	5288	386	787900	0.79	0.329	Valid
15	36	15461	104	5288	310	787900	0.565	0.329	Valid
16	36	16294	109	5288	345	787900	0.692	0.329	Valid
17	36	17182	115	5288	381	787900	0.743	0.329	Valid
18	36	16693	112	5288	358	787900	0.739	0.329	Valid
19	36	16582	111	5288	353	787900	0.8	0.329	Valid
20	36	16000	107	5288	333	787900	0.692	0.329	Valid
21	36	16280	109	5288	343	787900	0.707	0.329	Valid
22	36	15969	107	5288	335	787900	0.578	0.329	Valid
23	36	17232	117	5288	391	787900	0.132	0.329	Drop
24	36	16420	110	5288	348	787900	0.72	0.329	Valid
25	36	16294	109	5288	341	787900	0.809	0.329	Valid
26	36	16461	110	5288	348	787900	0.832	0.329	Valid
27	36	17229	115	5288	381	787900	0.863	0.329	Valid
28	36	16707	112	5288	358	787900	0.782	0.329	Valid
29	36	16667	111	5288	357	787900	0.893	0.329	Valid
30	36	15769	106	5288	320	787900	0.67	0.329	Valid
31	36	17306	116	5288	382	787900	0.881	0.329	Valid
32	36	16473	111	5288	349	787900	0.613	0.329	Valid
33	36	15655	106	5288	322	787900	0.255	0.329	Drop
34	36	16359	110	5288	346	787900	0.605	0.329	Valid
35	36	16192	109	5288	345	787900	0.443	0.329	Valid
36	36	16230	109	5288	343	787900	0.576	0.329	Valid
37	36	15668	107	5288	331	787900	-0.129	0.329	Drop
38	36	17164	115	5288	377	787900	0.828	0.329	Valid
39	36	17239	116	5288	380	787900	0.758	0.329	Valid
40	36	15991	107	5288	331	787900	0.72	0.329	Valid
41	36	16461	110	5288	348	787900	0.832	0.329	Valid
42	36	16610	111	5288	353	787900	0.881	0.329	Valid
43	36	16046	107	5288	337	787900	0.715	0.329	Valid
44	36	16437	110	5288	350	787900	0.709	0.329	Valid
45	36	15398	104	5288	324	787900	0.237	0.329	Drop
46	36	16157	109	5288	341	787900	0.417	0.329	Valid
47	36	17315	116	5288	384	787900	0.817	0.329	Valid
48	36	16141	109	5288	339	787900	0.411	0.329	Valid

Lampiran 9

Contoh Perhitungan Validitas Angket

1. Perhitungan validitas pernyataan 1

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	**3**	130	9	16900	390
2	**3**	131	9	17161	393
3	**3**	133	9	17689	399
4	**3**	145	9	21025	435
5	**3**	145	9	21025	435
6	**3**	145	9	21025	435
7	**3**	141	9	19881	423
8	**3**	142	9	20164	426
9	**3**	143	9	20449	429
10	**3**	143	9	20449	429
11	**3**	147	9	21609	441
12	**3**	139	9	19321	417
13	**3**	139	9	19321	417
14	**3**	152	9	23104	456
15	**4**	188	16	35344	752
16	**4**	184	16	33856	736
17	**2**	174	4	30276	348
18	**4**	172	16	29584	688

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
19	**2**	173	4	29929	346
20	**4**	180	16	32400	720
21	**4**	165	16	27225	660
22	**4**	164	16	26896	656
23	**4**	167	16	27889	668
24	**3**	137	9	18769	411
25	**3**	140	9	19600	420
26	**3**	137	9	18769	411
27	**3**	139	9	19321	417
28	**3**	140	9	19600	420
29	**3**	142	9	20164	426
30	**3**	133	9	17689	399
31	**3**	144	9	20736	432
32	**3**	124	9	15376	372
33	**3**	117	9	13689	351
34	**3**	126	9	15876	378
35	**3**	142	9	20164	426
36	**2**	125	4	15625	250
TOTAL	**112**	5288	358	787900	16612

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

dari tabel perhitungan validitas pernyataan 1 diketahui:

N: 36 X^2: 358

X: 112 Y^2: 787900

Y: 5288 XY: 16612

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy:}$ 0.491, sedang $r_{tabel:}$ 0.329 dengan taraf signifikansi 5%.

Jadi $r_{xy>}$ $r_{tabel,}$ berarti pernyataan 1 Valid.

2. Perhitungan validitas pernyataan 2

No	X	Y	X²	Y²	XY
19	**3**	173	9	29929	519
20	**3**	180	9	32400	540
21	**3**	165	9	27225	495
22	**3**	164	9	26896	492
23	**3**	167	9	27889	501
24	**2**	137	4	18769	274
25	**2**	140	4	19600	280
26	**2**	137	4	18769	274
27	**3**	139	9	19321	417
28	**3**	140	9	19600	420
29	**3**	142	9	20164	426
30	**3**	133	9	17689	399
31	**3**	144	9	20736	432
32	**2**	124	4	15376	248
33	**3**	117	9	13689	351
34	**3**	126	9	15876	378
35	**3**	142	9	20164	426
36	**3**	125	9	15625	375
TOTAL	**102**	5288	300	787900	15181

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	**2**	130	4	16900	260
2	**2**	131	4	17161	262
3	**3**	133	9	17689	399
4	**3**	145	9	21025	435
5	**3**	145	9	21025	435
6	**3**	145	9	21025	435
7	**3**	141	9	19881	423
8	**3**	142	9	20164	426
9	**3**	143	9	20449	429
10	**3**	143	9	20449	429
11	**3**	147	9	21609	441
12	**2**	139	4	19321	278
13	**2**	139	4	19321	278
14	**2**	152	4	23104	304
15	**4**	188	16	35344	752
16	**4**	184	16	33856	736
17	**4**	174	16	30276	696
18	**3**	172	9	29584	516

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

dari tabel perhitungan validitas pernyataan 2 diketahui:

N: 36 X²: 300

X: 102 Y²: 787900

Y: 5288 XY: 15181

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy}: 0.566, sedang r_{tabel}: 0.329 dengan taraf signifikansi 5%.

Jadi $r_{xy} > r_{tabel}$, berarti pernyataan 2 Valid

3. Perhitungan validitas pernyataan 3

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	**3**	130	9	16900	390
2	**3**	131	9	17161	393
3	**3**	133	9	17689	399
4	**3**	145	9	21025	435
5	**3**	145	9	21025	435
6	**3**	145	9	21025	435
7	**3**	141	9	19881	423
8	**3**	142	9	20164	426
9	**3**	143	9	20449	429
10	**3**	143	9	20449	429
11	**3**	147	9	21609	441
12	**3**	139	9	19321	417
13	**3**	139	9	19321	417
14	**3**	152	9	23104	456
15	**4**	188	16	35344	752
16	**4**	184	16	33856	736
17	**4**	174	16	30276	696
18	**4**	172	16	29584	688
19	**4**	173	16	29929	692
20	**4**	180	16	32400	720
21	**3**	165	9	27225	495
22	**4**	164	16	26896	656
23	**4**	167	16	27889	668
24	**3**	137	9	18769	411
25	**3**	140	9	19600	420
26	**3**	137	9	18769	411
27	**3**	139	9	19321	417
28	**3**	140	9	19600	420
29	**3**	142	9	20164	426
30	**3**	133	9	17689	399
31	**3**	144	9	20736	432
32	**2**	124	4	15376	248
33	**2**	117	4	13689	234
34	**2**	126	4	15876	252
35	**3**	142	9	20164	426
36	**2**	125	4	15625	250
TOTAL	**112**	5288	360	787900	16774

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

dari tabel perhitungan validitas pernyataan 3 diketahui:

N: 36 X^2: 360

X: 112 Y^2: 787900

Y: 5288 XY: 16774

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy:}$ 0.898, sedang r_{tabel}: 0.329 dengan taraf signifikansi 5%.

Jadi $r_{xy>}$ $r_{tabel,}$ berarti pernyataan 3 Valid.

4. Perhitungan validitas pernyataan 4

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	**2**	130	4	16900	260
2	**2**	131	4	17161	262
3	**2**	133	4	17689	266
4	**3**	145	9	21025	435
5	**3**	145	9	21025	435
6	**3**	145	9	21025	435
7	**3**	141	9	19881	423
8	**3**	142	9	20164	426
9	**3**	143	9	20449	429
10	**3**	143	9	20449	429
11	**3**	147	9	21609	441
12	**3**	139	9	19321	417
13	**3**	139	9	19321	417
14	**4**	152	16	23104	608
15	**4**	188	16	35344	752
16	**4**	184	16	33856	736
17	**4**	174	16	30276	696
18	**2**	172	4	29584	344

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
19	**2**	173	4	29929	346
20	**4**	180	16	32400	720
21	**3**	165	9	27225	495
22	**3**	164	9	26896	492
23	**3**	167	9	27889	501
24	**3**	137	9	18769	411
25	**3**	140	9	19600	420
26	**1**	137	1	18769	137
27	**3**	139	9	19321	417
28	**3**	140	9	19600	420
29	**3**	142	9	20164	426
30	**3**	133	9	17689	399
31	**3**	144	9	20736	432
32	**3**	124	9	15376	372
33	**3**	117	9	13689	351
34	**3**	126	9	15876	378
35	**3**	142	9	20164	426
36	**2**	125	4	15625	250
TOTAL	**105**	5288	321	787900	15604

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

dari tabel perhitungan validitas pernyataan 4 diketahui:

N: 36 X^2: 321

X: 105 Y^2: 787900

Y: 5288 XY: 15604

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy:}$ 0.445, sedang $r_{tabel:}$ 0.329 dengan taraf signifikansi 5%.

Jadi $r_{xy>}$ $r_{tabel,}$ berarti pernyataan 4 Valid.

5. Perhitungan validitas pernyataan 5

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	**3**	130	9	16900	390
2	**3**	131	9	17161	393
3	**3**	133	9	17689	399
4	**3**	145	9	21025	435
5	**3**	145	9	21025	435
6	**3**	145	9	21025	435
7	**3**	141	9	19881	423
8	**3**	142	9	20164	426
9	**3**	143	9	20449	429
10	**3**	143	9	20449	429
11	**3**	147	9	21609	441
12	**3**	139	9	19321	417
13	**3**	139	9	19321	417
14	**3**	152	9	23104	456
15	**4**	188	16	35344	752
16	**4**	184	16	33856	736
17	**4**	174	16	30276	696
18	**4**	172	16	29584	688
19	**4**	173	16	29929	692
20	**4**	180	16	32400	720
21	**4**	165	16	27225	660
22	**4**	164	16	26896	656
23	**4**	167	16	27889	668
24	**3**	137	9	18769	411
25	**3**	140	9	19600	420
26	**3**	137	9	18769	411
27	**3**	139	9	19321	417
28	**3**	140	9	19600	420
29	**3**	142	9	20164	426
30	**3**	133	9	17689	399
31	**3**	144	9	20736	432
32	**2**	124	4	15376	248
33	**2**	117	4	13689	234
34	**3**	126	9	15876	378
35	**3**	142	9	20164	426
36	**3**	125	9	15625	375
TOTAL	**115**	5288	377	787900	17190

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

dari tabel perhitungan validitas pernyataan 5 diketahui:

N: 36 X^2: 377

X: 115 Y^2: 787900

Y: 5288 XY: 17190

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy:}$ 0.908, sedang $r_{tabel:}$ 0.329 dengan taraf signifikansi 5%.

Jadi $r_{xy>}$ $r_{tabel,}$ berarti pernyataan 5 Valid.

Lampiran 10

Perhitungan Realibilitas Angket

Item Soal	n	∑X²	(∑X)²	σ²
1	36	358	12544	0.265
2	36	300	10404	0.305
3	36	360	12544	0.32
4	36	321	11025	0.409
5	36	377	13225	0.267
6	36	343	11881	0.36
7	36	386	13456	0.339
8	36	371	12769	0.452
9	36	367	12769	0.341
10	36	310	10816	0.265
11	36	324	11025	0.493
12	36	366	12544	0.487
13	36	386	13456	0.339
14	36	310	10816	0.265
15	36	345	11881	0.415
16	36	381	13225	0.378
17	36	358	12544	0.265
18	36	353	12321	0.298
19	36	333	11449	0.415
20	36	343	11881	0.36
21	36	335	11449	0.471
22	36	348	12100	0.33
23	36	341	11881	0.304
24	36	348	12100	0.33
25	36	381	13225	0.378
26	36	358	12544	0.265
27	36	357	12321	0.409
28	36	320	11236	0.219
29	36	382	13456	0.228
30	36	349	12321	0.187
31	36	346	12100	0.274
32	36	345	11881	0.415
33	36	343	11881	0.36
34	36	377	13225	0.267
35	36	380	13456	0.172
36	36	331	11449	0.36
37	36	348	12100	0.33
38	36	353	12321	0.298
39	36	337	11449	0.527
40	36	350	12100	0.385
41	36	341	11881	0.304
42	36	384	13456	0.283
43	36	339	11881	0.249
			∑σb	14.407

∑σb	14.407
Varians Total	300.861
r11	0.971
r tabel	0.329
	reliabel

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2\ t}\right)$$

Kriteria:

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka angket tersebut reliabel.

Perhitungan:

1. Varians Total

$$a^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$a^2 t = \frac{636512 - \frac{4746^2}{36}}{36}$$

= 300.8611

2. Rumus Cronbach

$$r11 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2\ t}\right)$$

$$r11 = \left(\frac{36}{36-1}\right)\left(1 - \frac{14.407}{300.861}\right)$$

r11= 0.971

jadi angket yang digunakan untuk penelitian ini reliabel karena r tabel= 0.329

Lampiran 12

Lampiran 11

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Deskripsi Persentase Minat Berwirausaha

1. Hasil analisis deskriptif persentase minat berwirausaha, dengan skor seluruhnya (N) = 6192 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 4746. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{4746}{6192} x\ 100\%$

   $DP = 76.64\ \%$

Deskripsi Persentase Faktor Internal

1. Hasil analisis deskriptif persentase faktor internal, dengan skor seluruhnya (N) = 3168 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 2418. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{2418}{3168} x\ 100\%$

   $DP = 76.32\ \%$

Deskripsi Persentase Faktor Eksternal

1. Hasil analisis deskriptif persentase faktor eksternal, dengan skor seluruhnya (N) = 3024 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 2328. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{2328}{3024} x\ 100\%$

   $DP = 76.98\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Impian Berwirausaha

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator impian berwirausaha, dengan skor seluruhnya (N) = 864 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 655. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{655}{864} x\ 100\%$

   $DP = 75.81\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Pendapatan

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator pendapatan, dengan skor seluruhnya (N) = 720 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 551. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{551}{720} x\ 100\%$

   $DP = 76.52\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Harga Diri

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator harga diri, dengan skor seluruhnya (N) = 864 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 668. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{668}{864} x\ 100\%$

   $DP = 77.31\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Perasaan Senang

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator perasaan senang, dengan skor seluruhnya (N) = 720 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 544. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{544}{720} x\ 100\%$

   $DP = 75.55\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Lingkungan Keluarga

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator lingkungan keluarga, dengan skor seluruhnya (N) = 864 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 663. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{663}{864} x\ 100\%$

   $DP = 76.73\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Lingkungan Masyarakat

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator lingkungan masyarakat, dengan skor seluruhnya (N) = 720 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 555. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

$DP = \frac{555}{720} x\ 100\%$

$DP = 77.08\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Peluang

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator peluang, dengan skor seluruhnya (N) = 720 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 559. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{559}{720} x\ 100\%$

   $DP = 77.63\ \%$

Deskripsi Persentase Indikator Pendidikan

1. Hasil analisis deskriptif persentase indikator pendidikan, dengan skor seluruhnya (N) = 720 (diperoleh dengan cara: jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden), dengan skor yang di peroleh (n) = 551. Kemudian di masukkan dalam rumus deskriptif persentase:

   $DP = \frac{n}{N} x\ 100\%$

   $DP = \frac{551}{720} x\ 100\%$

   $DP = 76.52\ \%$

Lampiran 13

Uji Korelasi

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat	intrinsik	ektrinsik
N		36	36	36
Normal Parameters[a,b]	Mean	131,8333	67,1667	64,6667
	Std. Deviation	17,59139	9,15735	8,59568
Most Extreme Differences	Absolute	,264	,229	,253
	Positive	,264	,229	,253
	Negative	-,099	-,104	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		1,582	1,377	1,519
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013	,045	,020

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat * intrinsik	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
minat * ektrinsik	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

minat * intrinsik

Report

Minat

intrinsik	Mean	N	Std. Deviation
54,00	106,0000	1	.
55,00	109,0000	2	2,82843
59,00	116,0000	3	1,00000
60,00	118,7500	4	4,78714
62,00	125,0000	1	.
63,00	126,0000	2	,00000
64,00	125,2000	5	1,92354
65,00	127,3333	3	1,52753
66,00	128,0000	3	2,64575
67,00	130,0000	2	,00000
70,00	139,0000	1	.
76,00	150,0000	1	.
78,00	152,0000	2	2,82843
79,00	157,0000	1	.
82,00	157,0000	1	.
83,00	162,5000	2	2,12132
86,00	167,0000	1	.
87,00	171,0000	1	.
Total	131,8333	36	17,59139

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
minat * intrinsik	Between Groups	(Combined)	10706,283	17
		Linearity	10646,712	1
		Deviation from Linearity	59,571	16
	Within Groups		124,717	18
	Total		10831,000	35

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
minat * intrinsik	Between Groups	(Combined)	629,781	90,895	,000
		Linearity	10646,712	1536,610	,000
		Deviation from Linearity	3,723	,537	,891
	Within Groups		6,929		
	Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat * intrinsik	,991	,983	,994	,988

minat * ektrinsik

Report

Minat

ektrinsik	Mean	N	Std. Deviation
52,00	108,3333	3	3,21455
56,00	113,0000	2	2,82843
57,00	116,0000	1	.
58,00	117,0000	1	.
59,00	122,3333	3	3,05505
60,00	124,0000	1	.
61,00	124,0000	3	2,64575
62,00	126,5000	2	,70711
63,00	127,0000	7	2,70801
64,00	129,0000	3	1,00000
69,00	139,0000	1	.
72,00	150,0000	1	.
74,00	150,0000	1	.
75,00	157,0000	1	.
76,00	154,0000	1	.
78,00	159,0000	2	2,82843
81,00	165,5000	2	2,12132
84,00	171,0000	1	.
Total	131,8333	36	17,59139

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
minat * ektrinsik	Between Groups	(Combined)	10710,667	17
		Linearity	10621,841	1
		Deviation from Linearity	88,826	16
	Within Groups		120,333	18
	Total		10831,000	35

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
minat * ektrinsik	Between Groups	(Combined)	630,039	94,244	,000
		Linearity	10621,841	1588,863	,000
		Deviation from Linearity	5,552	,830	,643
	Within Groups		6,685		
	Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat * ektrinsik	,990	,981	,994	,989

Nonparametric Correlations

Correlations

			minat	intrinsik	ektrinsik
Spearman's rho	minat	Correlation Coefficient	1,000	,965**	,958**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	36	36	36
	intrinsik	Correlation Coefficient	,965**	1,000	,878**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	36	36	36
	ektrinsik	Correlation Coefficient	,958**	,878**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	36	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).